



## MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA VAKSINASI DI STIA BENGKULU

Nurmaliza<sup>1</sup>, Anwar Hamid<sup>2</sup>, Novi Rahayu<sup>3</sup>, Ditasman<sup>4</sup>, Romdana<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu, Bengkulu

[Email : lizanoer83@gmail.com](mailto:lizanoer83@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [03 Desember 2022]

Revised [30 Desember 2022]

Accepted [23 Januari 2023]

This is an open access article  
 under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Sejak Maret 2020, terjadi lonjakan kasus masyarakat Indonesia yang terpapar virus Covid-19 sehingga membuat pemerintah Indonesia menetapkan berbagai macam kebijakan penanganan pandemi Covid-19, salah satunya yaitu kebijakan vaksinasi Covid-19. Kebijakan vaksinasi Covid-19 diambil oleh pemerintah karena dinilai sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan kekebalan imunitas tubuh masyarakat sehingga meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan dapat mengembalikan kondisi perekonomian yang terhambat oleh adanya pandemi Covid-19. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat digunakan beberapa metode, yaitu: Metode Presentasi. Metode presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang vaksinasi. Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan wawasan tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini. Sharing Session Tentang vaksinasi COVID-19. Sharing session ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk materi yang diperoleh. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa sangat antusias mengikuti dari awal sampai akhir.

### ABSTRACT

Since March 2020, there has been a spike in cases of Indonesians exposed to the Covid-19 virus, which has prompted the Indonesian government to establish various policies for handling the Covid-19 pandemic, one of which is the Covid-19 vaccination policy. The Covid-19 vaccination policy was taken by the government because it is considered as one of the solutions that can increase the immunity of the people's body so as to minimize the spread of the Covid-19 virus and can restore economic conditions which have been hampered by the existence of the Covid-19 pandemic. Vaccination is the process of giving vaccines by injection or dripping into the mouth to increase the production of antibodies to ward off certain diseases. In carrying out Community Service activities several methods are used, namely: Presentation Method. The presentation method was chosen to provide an explanation about vaccination. Question and answer method. The question and answer method is very important for the participants. This method allows students to gain insight into the importance of the COVID-19 vaccination during the current pandemic. Sharing Session



*About COVID-19 vaccination. This sharing session is given to the participants in providing input and guidance for the material obtained. The results of this dedication show that they are very enthusiastic about following it from start to finish.*

**Keywords:** Community Service, Covid-19, Vaccination, STIA

## I. PENDAHULUAN

Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadatan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin.

Pemerintah Indonesia dan juga negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warganya. Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi, contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu. Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi samping (efek samping) yang berat.

Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas publik dan telah berlangsung hingga saat ini. Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Dan juga disiapkan vaksin ketiga atau Booster.

Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi.

Untuk itu, perlu dilakukan program-program yang dapat mengambil simpatisan masyarakat terhadap sadarnya akan bahaya penyebaran covid-19 seperti melakukan pelatihan sadar akan penyebaran covid-19, dan melakukan penyuluhan ke desa-desa agar lebih efektif dalam menghambat atau mengurangi penyebaran virus covid-19.

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu dalam memahami manfaat dan pentingnya vaksinasi Covid-19, Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi COVID-19.
2. Memberikan pemahaman wawasan kepada masyarakat bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk para peserta pelatihan penulisan kegiatan dan surat menyurat maupun bagi para mahasiswa manajemen.

1. Manfaat bagi para peserta pelatihan, kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19.
2. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat untuk mengamalkan ilmu sebagai wujud peran serta secara nyata pengabdian diri kepada masyarakat.

Ketercapaian target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan kelompok sasaran Mahasiswa, dosen dan masyarakat umum. Pertama, ketercapaian tujuan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ada pada rencana yang telah disusun di dalam proposal. Kedua, terpublikasinya aktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian yang bekerja



sama dengan Biddokes Bengkulu. Sehingga mampu menjadi penggerak rekan mahasiswa lainnya untuk melakukan hilirisasi ilmu di kampus kemasyarakat. Ketiga, luaran yang akan dihasilkan oleh Pengabdian Kegiatan Masyarakat ini berupa kegiatan pengabdian dengan mengangkat tema **“Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di STIA BENGKULU”**.

## II. METODE

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Melakukan perizinan kegiatan penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan dengan baik.
2. Mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu lapangan dan ruangan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan vaksinasi, spanduk, tenda dan kursi. Dalam mempersiapkan materi penyuluhan penyelenggara berkonsultasi dengan Biddokes Polda Bengkulu.
3. Menyerahkan undangan kegiatan. Surat undangan ditujukan kepada sejumlah ketua RW di sekitar kampus STIA Bengkulu, BEM STIA, dosen pengajar dan staf STIA. Pemberian surat undangan ini bertujuan untuk meningkatkan kesediaan masyarakat sasaran untuk menghadiri kegiatan penyuluhan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a) Persentasi
- b) Tanya Jawab
- c) Diskusi / sharing

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak Biddokes Polda Bengkulu. Adapun solusi tersebut akan kami laporkan dalam bentuk luaran kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat yang terdiri dari beberapa tahapan :

1. Luaran PKM terkait bagaimana pentingnya vaksinasi COVID-19.
2. Luaran PKM terkait bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.
3. Dilaksanakannya penyuluhan mengenai bahaya covid dan juga amannya vaksin Covid yang sudah disediakan oleh Pemerintah.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi merupakan proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin menjadi salah satu cara terpenting untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi diri dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan.

Adanya vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Dengan mendapatkan vaksin, maka dapat membantu melindungi orang-orang di sekitar dari virus corona. Terutama orang-orang yang berisiko tinggi terkena penyakit parah akibat COVID-19. Menurut penelitian yang dilakukan para ahli, beberapa fakta yang harus diketahui tentang vaksinasi COVID-19 sebagai berikut.

1. Vaksin COVID-19 Tidak Membuat Seseorang Terjangkit COVID-19. Vaksin COVID-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID-19. Artinya, vaksin COVID-19 tidak membuat terinfeksi COVID-19.
2. Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi. Saat ini para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang.
3. Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.



# JURNAL SEMARAK MENGABDI

4. Vaksin COVID-19 Tidak Membuat Seseorang Terjangkit COVID-19. Vaksin COVID-19 yang dikembangkan saat ini tidak mengandung virus hidup yang menyebabkan COVID-19. Artinya, vaksin COVID-19 tidak membuat terinfeksi COVID-19.
5. Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi. Saat ini para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang.
6. Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.

Keberlangsungan kegiatan penyuluhan atau bakti kampus program vaksinasi Covid-19 di Kampus STIA Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Ketua STIA Bengkulu Gustini, S.E., M.M., yang dihadiri oleh perwakilan Biddokes Polda Bengkulu, Ketua Tim 1, Ipda. Sutrisno, S.E., Wakil-Wakil Ketua, dosen pengajar dan staf serta para mahasiswa baru STIA Bengkulu. Berikut ini dokumentasi kegiatan bakti kampus program vaksinasi Covid-19 di Kampus STIA Bengkulu :

## Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1. Foto bersama Ketua STIA, Dosen, Perwakilan Biddokes dan Mahasiswa**



**Gambar 2. Foto Pelaksanaan Penyuntikan Vaksinasi**



**Gambar 3. Foto Kata Sambutan dari Perwakilan Dosen Pengajar STIA Bengkulu**



**Gambar 4. Foto Kegiatan Pendataan Peserta Vaksinasi**

#### **IV. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun ditetaskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Kegiatan edukasi tentang pentingnya vaksinasi di Kampus STIA hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Pelaksanaan pengabdian untuk masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelaksanaan kegiatan vaksinasi Covid-19 dan antusias peserta yang mengikuti kegiatan vaksinasi COVID-19.

## Saran

1. Bagi masyarakat umum agar tidak perlu khawatir lagi tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19.
2. Perlu dilakukan program-program yang mendukung dalam mencegah virus Covid 19 sebagai pengetahuan bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., Sarwani, A. S., Erlangga, H., Siagian, A. O., Purwanto, A., Effendy, A. A., ... & Wahyitno, C. D. M. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Haque, M. G., Munawaroh, M., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of SMEs Culinary Marketing Strategy During Covid 19 Pancemic: A Study at "Sate Bebek Cilegon" Resto in Cilegon, Banten. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 3(2), 447-451.
- Nur Farah, Faulin. (2021). Penyuluhan Program Vaksinasi Covid 19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji. *Jurnal Budimas*. Vol.03, No.02
- Rismawati, R., Parwito, P., & Sari, F. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Bagi Anak-Anak Usia Dini Desa Pematang Balam Di SD 157 Bengkulu Utara. *INSAN MANDIRI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.58639/im.v1i1.1>